

Pelatihan Asistensi *Artificial Intelligence* (AI) terkait penulisan Bahasa Inggris pada PT. KCI Indonesia

Putri Ayienda Dinanti, Todo Sibuea

Program Studi Sastra Inggris, Universitas Dian Nusantara, Indonesia

Email: putri.ayienda.dinanti@dosen.undira.ac.id, todo.sibuea@undira.ac.id

Abstrak

Pelatihan Asistensi Artificial Intelligence (AI) untuk penulisan Bahasa Inggris di PT. KCI Indonesia dirancang untuk mengatasi tantangan komunikasi tertulis yang dihadapi karyawan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis Bahasa Inggris dengan memanfaatkan teknologi AI yang dapat memberikan umpan balik real-time terkait tata bahasa, kosakata, struktur kalimat, dan mencari ide-ide penulisan. Dalam era globalisasi, kemampuan komunikasi tertulis yang baik menjadi kebutuhan penting untuk memastikan profesionalisme dalam berbagai dokumen bisnis. Selain itu, pelatihan ini dirancang untuk mendukung kemampuan karyawan dalam menyusun dokumen yang sesuai dengan kebutuhan konteks bisnis. Metode pelaksanaan program ini meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi kinerja. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menulis karyawan menjadi lebih efisien. Karyawan menjadi lebih percaya diri dalam menyusun berbagai tipe dokumen bisnis. Karyawan di perusahaan mampu meningkatkan literasi Bahasa Inggris dalam konteks bisnis untuk lebih baik lagi. Dengan pendekatan inovatif berbasis AI, program ini memberikan solusi yang relevan bagi PT. KCI untuk menghadapi tantangan global ke depan.

Kata Kunci: Kecerdasan Buatan, Bahasa Inggris, Penulisan, Pelatihan

Abstract

The Artificial Intelligence (AI) Assistance Training for English writing at PT. KCI Indonesia is designed to address the written communication challenges faced by employees. This program aims to enhance English writing skills by utilizing AI technology that provides real-time feedback on grammar, vocabulary, sentence structure, and giving ideas to write. In the era of globalization, strong written communication skills have become essential to ensure professionalism in various business documents. Furthermore, this training is designed to support employees in drafting documents that align with the needs of the business context. The program's implementation methods include socialization, training, mentoring, and performance evaluation. The training results indicate improvements in employees' writing skills, making them more efficient. Employees have become more confident in preparing various types of business documents. The company's employees are now better equipped to enhance English literacy within the business context. With an innovative AI-based approach, this program offers a relevant solution for PT. KCI to face future global challenges.

Keywords: Artificial Intelligence, English, Writing, Training

PENDAHULUAN

Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam penulisan Bahasa Inggris semakin penting di era digital ini, terutama dalam konteks bisnis internasional. AI membantu penulis dengan memberikan umpan balik otomatis mengenai tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat, sehingga dapat meningkatkan kualitas komunikasi tertulis secara signifikan. Teknologi ini juga memungkinkan penghematan waktu dan tenaga karena dapat memperbaiki kesalahan secara real-time, memungkinkan pengguna untuk fokus pada konten utama (Getchell et al., 2022). AI yang diterapkan dalam alat bantu penulisan telah terbukti mampu meningkatkan produktivitas dan akurasi penulisan dalam komunikasi bisnis global.

Berhubungan dengan dunia yang semakin global, penguasaan Bahasa Inggris adalah keterampilan penting di lingkungan perusahaan, terutama di perusahaan multinasional seperti PT. Kereta Commuter Indonesia yang beroperasi di sektor transportasi berteknologi tinggi. Dalam menghadapi tantangan penguasaan Bahasa Inggris, pelatihan menulis Bahasa Inggris dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) muncul sebagai solusi inovatif yang dapat meningkatkan keterampilan menulis secara efektif dan efisien (Pennycook, 2006). Kondisi dari karyawan PT. Kereta Commuter Indonesia menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar karyawan memiliki pemahaman dasar tentang bahasa Inggris, banyak dari mereka masih kesulitan dalam menulis dokumen formal, laporan, email bisnis, atau menghasilkan tulisan lainnya dalam bahasa Inggris sesuai dengan standar internasional. Tantangan ini menjadi semakin kompleks karena keterbatasan waktu mengikuti pelatihan intensif di tengah jadwal kerja yang padat.

PT. Kereta Commuter Indonesia sebagai mitra memiliki potensi besar untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusianya melalui program pelatihan berbasis teknologi, termasuk penerapan AI untuk membantu proses belajar menulis. Dengan bantuan teknologi AI, pelatihan ini akan menawarkan fitur-fitur yang memungkinkan karyawan untuk belajar secara mandiri dan interaktif, memperbaiki kesalahan tata bahasa, memperkaya kosakata, dan menyusun kalimat yang lebih tepat dan profesional dalam konteks bisnis. Selain itu, penggunaan AI dalam proses pembelajaran memberikan fleksibilitas waktu yang dibutuhkan oleh karyawan untuk belajar sesuai jadwal mereka, sehingga tidak mengganggu produktivitas kerja.

PT Kereta Commuter Indonesia (KCI), yang dikenal dengan nama KAI Commuter, merupakan anak perusahaan dari PT Kereta Api Indonesia yang berfokus pada pengoperasian kereta api komuter, kereta api bandara, dan kereta api lokal. KCI menyediakan layanan transportasi kereta yang menjangkau berbagai kawasan perkotaan untuk mendukung mobilitas

masyarakat. Kantor pusat KCI berlokasi di Stasiun Juanda, Jl. Ir. H. Juanda I, Jakarta Pusat. KCI memiliki peran penting dalam mengurangi kemacetan lalu lintas di wilayah Jabodetabek dengan menyediakan transportasi massal yang efisien dan ramah lingkungan (Tri, 2020). Selain itu, KAI Commuter terus berinovasi dalam meningkatkan layanan penumpang, termasuk menyediakan tiket elektronik dan sistem informasi perjalanan real-time. Dengan komitmen pada keselamatan dan kenyamanan, KCI berupaya memberikan pengalaman perjalanan yang aman dan nyaman bagi pengguna transportasi publik.

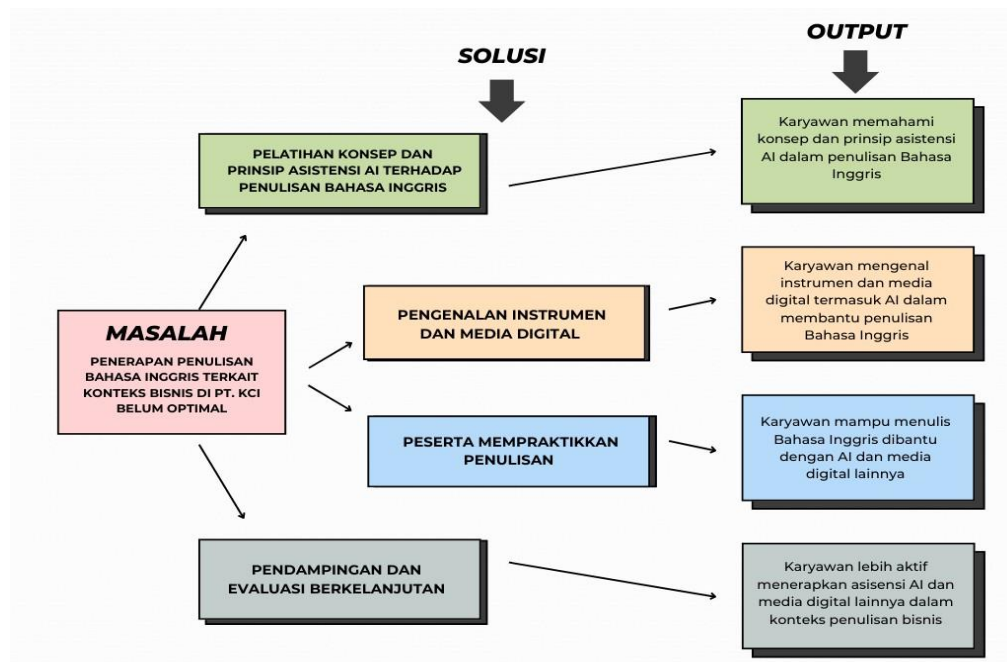
Implementasi pelatihan ini diharapkan dapat membantu PT. Kereta Commuter Indonesia dalam menjaga kualitas komunikasi bisnis yang baik di tingkat internasional dan memperkuat daya saing perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan yang praktis dan berbasis teknologi, diharapkan karyawan dapat mengoptimalkan kemampuan menulis bahasa Inggris mereka tanpa harus mengorbankan waktu dan tenaga yang berlebihan. Analisis situasi ini menggambarkan adanya kebutuhan perusahaan untuk mengadopsi metode pembelajaran modern yang tidak hanya relevan dengan perkembangan teknologi, tetapi meningkatkan kapasitas dan keterampilan karyawan dalam menulis bahasa Inggris yang baik dan benar, khususnya dalam konteks profesional. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya relevan bagi perkembangan individu karyawan, tetapi juga berdampak positif pada pertumbuhan perusahaan di kancah global.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama dua hari dengan melibatkan delapan karyawan PT. KCI. Peserta terdiri dari staf pada berbagai departemen, mulai dari bagian pemeliharaan kereta api sampai yang bertugas di dalam kantor, seperti divisi urusan umum. Untuk mendukung pelatihan ini, digunakan alat AI canggih seperti ChatGPT dan Gemini, yang memungkinkan karyawan untuk belajar menulis dalam bahasa Inggris secara efisien dan meningkatkan kualitas dokumen mereka. ChatGPT digunakan untuk memberikan saran tata bahasa, perbaikan kosakata, dan struktur kalimat, sedangkan Gemini digunakan untuk membantu mengembangkan ide-ide penulisan dan pembuatan profil perusahaan. Alat-alat AI ini dirancang untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan langsung relevan dengan kebutuhan penulisan bisnis sehari-hari di perusahaan.

Dalam program pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan untuk mengatasi permasalahan yang telah diidentifikasi. Tahapan-tahapan meliputi pelaksanaan, pendampingan dan evaluasi. Semua tahapan ini dirancang untuk memastikan bahwa program berjalan efektif dan memberikan manfaat jangka panjang bagi

karyawan PT. KCI.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

Pada tahap pelaksanaan, tim pengusul mengadakan sosialisasi secara langsung melalui materi presentasi mengenai manfaat teknologi AI dalam menulis bahasa Inggris. Sosialisasi juga akan melibatkan diskusi dengan penanggung jawab PT. KCI untuk memastikan dukungan penuh dari manajemen dalam pelaksanaan program ini. Pelatihan mencakup penggunaan aplikasi AI dalam berbagai skenario penulisan, seperti laporan, proposal, email bisnis, pembuatan profil perusahaan dan dokumen bisnis lainnya. Pada tahap pelaksanaan, pelatihan berlangsung dalam beberapa sesi, dengan materi meliputi: (1) Pengenalan konsep dan prinsip teknologi AI seperti Gemini dan ChatGpt dalam menulis bahasa Inggris, (2) Penggunaan fitur AI untuk memperbaiki tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat, dan (3) Pemanfaatan AI sebagai ide topik menulis dalam Bahasa Inggris. Pelatihan dilakukan secara tatap muka untuk karyawan yang dapat hadir secara fisik.

Setelah tahap sosialisasi, pelatihan menjadi fokus utama dalam membekali karyawan dengan keterampilan baru. Pelatihan dilakukan secara bertahap dengan berbagai skenario menulis, mulai dari penggunaan aplikasi AI hingga studi kasus penulisan laporan dan latihan mencari ide dan membuat sebuah profil perusahaan. Metode ini memastikan karyawan tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan teknologi AI dalam berbagai situasi penulisan bisnis di PT. KCI. Latihan langsung dengan panduan AI memberikan pengalaman yang interaktif dan langsung berdampak pada kualitas dokumen yang dihasilkan.

Pendampingan dibutuhkan selama proses penerapan teknologi AI untuk memastikan bahwa karyawan dapat menggunakan aplikasi dengan benar dan optimal. Selain itu, tahap ini juga berfungsi untuk mengevaluasi hasil pelatihan dan dampaknya terhadap keterampilan menulis karyawan. Pendampingan dilakukan secara langsung, kemudian evaluasi dilakukan melalui penilaian dokumen sebelum dan sesudah pelatihan. Karyawan yang berpartisipasi aktif diminta untuk mempresentasikan dokumen yang telah mereka buat menggunakan AI untuk dievaluasi oleh tim pelatih.

Partisipasi dan peran anggota tim diatur oleh koordinator program yang mengatur jalannya pendampingan, serta menjalin komunikasi aktif dengan manajemen PT. KCI. Kemudian, dosen sebagai pelatih menyediakan pelatihan teknis terkait penggunaan aplikasi AI, serta memberikan materi tentang penulisan bahasa Inggris yang baik dan benar. Seorang mahasiswa memberikan bantuan dalam membantu pelaksanaan pelatihan, terutama dalam pendampingan teknis dan dokumentasi. Pendampingan dan evaluasi juga disediakan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi AI berjalan optimal. Karyawan didampingi secara personal untuk menjawab pertanyaan teknis dan membantu mereka dalam menghadapi kendala yang mungkin muncul.

Evaluasi secara lebih jauh dilakukan melalui penilaian dokumen, dan wawancara dengan manajemen untuk mengukur dampak pelatihan terhadap produktivitas dan kualitas kerja. Evaluasi ini akan memberikan wawasan penting mengenai efektivitas pelatihan dan area yang masih perlu ditingkatkan. Dengan metode pelaksanaan yang sistematis dan terstruktur, program pelatihan asistensi AI terkait penulisan bahasa Inggris ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis karyawan PT. KCI. Tahapan pelaksanaan yang meliputi sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan evaluasi dirancang untuk memastikan bahwa dampak dari pelatihan ini berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil diskusi dengan PT. Kereta Commuter Indonesia (PT. KCI), beberapa permasalahan utama yang akan diatasi melalui pelatihan menulis bahasa Inggris berbasis AI telah diidentifikasi. Banyak karyawan kesulitan menulis laporan, proposal, dan surat resmi dalam bahasa Inggris yang memenuhi standar internasional. Kesalahan tata bahasa, pemilihan kosakata yang kurang tepat, dan struktur kalimat yang tidak profesional menjadi hambatan utama. Kurangnya rasa percaya diri dalam menulis dokumen untuk komunikasi eksternal sering menurunkan efektivitas karyawan dan mengurangi citra profesional perusahaan (Guffey, 2015). Proses revisi dokumen memakan waktu karena keterbatasan kemampuan karyawan dalam memperbaiki kesalahan

berbahasa Inggris, mengurangi efisiensi kerja.

Karyawan kerap juga kesulitan untuk mencari ide dalam menyusun email bisnis dan dokumen lain dengan bahasa Inggris yang sesuai dengan etika komunikasi internasional. Menyampaikan ide secara terstruktur dalam bahasa Inggris, terutama dalam proyek atau presentasi, merupakan tantangan bagi banyak karyawan. Karyawan belum terbiasa menggunakan alat AI untuk membantu proses menulis bahasa Inggris secara efektif. Akses terbatas ke alat-alat berbasis AI yang dapat membantu memperbaiki tata bahasa dan menyarankan perbaikan kalimat menjadi kendala dalam pembelajaran mandiri. Melalui pelatihan ini, AI akan digunakan untuk membantu karyawan menyusun dokumen profesional yang lebih cepat dan efisien.

Berdasarkan permasalahan prioritas yang telah diidentifikasi bersama PT. Kereta Commuter Indonesia (PT. KCI), solusi yang ditawarkan untuk mengatasi tantangan ini disusun secara sistematis untuk memberikan hasil yang efektif dan berdampak jangka panjang. Pelatihan ini dirancang untuk memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) guna membantu karyawan dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Inggris, baik untuk dokumen formal maupun komunikasi bisnis. Solusi ini tidak hanya bertujuan untuk menyelesaikan masalah, tetapi juga memberikan keluaran yang dapat diukur, baik dalam peningkatan keterampilan menulis maupun efisiensi kerja.

Solusi dilakukan agar pelatihan asistensi AI yang fokus pada penulisan dokumen formal seperti laporan, proposal, dan surat bisnis. Dalam pelatihan ini, AI akan digunakan untuk memberikan umpan balik real-time mengenai tata bahasa, struktur kalimat, dan penggunaan kosakata yang tepat.



Gambar 2.
Pelatihan konsep dan prinsip



Gambar 3.
Pelatihan praktik instrumen

Pelatihan asistensi AI dilakukan untuk menulis email bisnis dan menghasilkan sebuah dokumen khusus, seperti profil perusahaan, dalam bahasa Inggris. AI akan memberikan panduan mengenai penggunaan bahasa yang tepat, penyusunan kalimat, serta tata bahasa yang sesuai dengan etika komunikasi internasional (Muneer et al., 2023). Karyawan diharapkan mampu menulis dokumen-dokumen tersebut dengan lebih profesional, efisien, dan tepat sasaran. AI diharapkan dapat menyediakan umpan balik real-time terkait tata bahasa, pilihan kosakata, dan gaya penulisan yang sesuai. Karyawan menjadi terbiasa menggunakan alat AI dalam menulis dokumen sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka secara mandiri tanpa memerlukan pengawasan langsung. Penerapan teknologi AI dalam proses pembelajaran mendorong inovasi dalam pelatihan keterampilan karyawan.



Gambar 4. Pendampingan dan Evaluasi Latihan Menulis

Solusi yang ditawarkan ini melibatkan serangkaian pelatihan berbasis AI, di mana karyawan KCI akan dilatih untuk menulis dokumen formal seperti laporan, proposal, dan surat bisnis dengan standar internasional. Sebagai luaran akhir yang membutuhkan pengetahuan tata bahasa dan menemukan ide kreatif dalam menulis, karyawan diminta menghasilkan profil perusahaan singkat dengan bahasa Inggris yang baik dan benar. Dengan adanya pelatihan ini, karyawan diharapkan mampu menyusun dokumen dengan lebih percaya diri dan lebih sedikit membutuhkan revisi, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan kualitas komunikasi tertulis mereka.

Tim pengusul telah melakukan riset terkait penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa, yang menunjukkan bahwa alat berbasis AI mampu memberikan umpan balik cepat dan akurat dalam memperbaiki kesalahan tata bahasa meningkatkan keterampilan dan kreativitas menulis. Studi menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan keterampilan menulis hingga 30% lebih cepat dibandingkan metode tradisional, yang mendukung efektivitas solusi ini dalam konteks pelatihan untuk karyawan PT. KCI.

Hasil pelatihan juga menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi di kalangan peserta. Berdasarkan evaluasi pasca-pelatihan, 100% peserta merasa bahwa penggunaan teknologi AI sangat membantu

dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka, terutama dalam hal tata bahasa dan kosakata. Sebagian besar peserta (80%) juga menyatakan bahwa pelatihan ini sangat penting bagi pekerjaan mereka, terutama dalam menyusun laporan dan komunikasi bisnis yang lebih efektif. Peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan Bahasa Inggris setelah pelatihan dan menyadari betapa pentingnya keterampilan ini untuk mendukung produktivitas perusahaan.

KESIMPULAN

Pelatihan Asistensi Artificial Intelligence (AI) untuk penulisan Bahasa Inggris di PT. KCI Indonesia dirancang menjawab tantangan utama dalam komunikasi tertulis karyawan. Program ini menggabungkan beberapa tahapan, mulai dari sosialisasi, pelatihan langsung, pendampingan, hingga evaluasi, untuk memastikan peningkatan yang nyata dalam kemampuan menulis dokumen formal sesuai standar internasional. Dengan memanfaatkan teknologi AI, karyawan mendapatkan umpan balik langsung untuk memperbaiki tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat, sehingga mampu menulis dengan Bahasa Inggris lebih cepat dan efisien. Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat individu bagi karyawan, tetapi juga membantu perusahaan meningkatkan kualitas komunikasi bisnis dan produktivitas kerja secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang inovatif dan relevan terhadap kebutuhan industri modern, program ini diharapkan memberikan dampak baik jangka panjang bagi pertumbuhan sumber daya PT. KCI.

Untuk memastikan keberlanjutan kegiatan, pelatihan selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memperbaharui dan memperluas pelatihan dengan mengintegrasikan teknologi AI terbaru, seperti versi berbayar yang lebih baru. Selain itu, menyelenggarakan sesi pelatihan lanjutan secara berkala serta memberikan akses kepada karyawan dalam menggunakan AI untuk penulisan, akan memastikan bahwa manfaat yang diperoleh tetap terjaga dan berkembang seiring dengan dinamika kebutuhan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Getchell, K. M., Carradini, S., Cardon, P. W., Fleischmann, C., Ma, H., Aritz, J., et al. (2022). Artificial intelligence in business communication: The changing landscape of research and teaching. *Business and Professional Communication Quarterly*, 85(1), 7–33.
- [2] Guffey, M. E. (2015). *Business communication: Process & product*. Cengage Learning Canada Inc.
- [3] Muneer, B., Shaikh, F. K., Mahoto, N., Talpur, S., & Garcia, J. (Eds.). (2023). *AI and its convergence with communication technologies*. IGI Global.
- [4] Pennycook, A. (2006). *Global Englishes and transcultural flows*. Routledge.

- [5] Tri, R. (2020, October 1). PT KAI limpahkan pengelolaan kereta api lokal di Yogya dan Jakarta ke KCI. *Tempo*. Retrieved October 2, 2020, from <https://www.tempo.co/>